

# DAILY MARKET RECAP

08 April 2019



**HIGHLIGHT NEWS:**

President AS Donald Trump telah menyebutkan bahwa kesepakatan dagang diantara AS-China akan terbentuk secepatnya 4 pekan kedepan.

Kurs USD/IDR 14,160 | Kurs EUR/USD 1,1217 | IHSG per 05 April 6,474.018

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,48
FED RATE	2,50	0,00

\*April-19

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	5-Apr-19	8-Apr-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,50	7,46	(0,01)
Indonesia USD 10yr	3,85	3,88	0,01
US Treasury 10yr	2,52	2,50	(0,01)

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,21	2,4265
1 Mth	7,03	2,4716
3 Mth	7,21	2,5921
6 Mth	7,49	2,6446
1 Yr	7,67	2,7511

**Bursa Saham Dunia**

	4-Apr	5-Apr	%Change
IHSG	6,494.63	6,474.02	-0.32%
LQ 45	1,025.96	1,021.27	-0.46%
S&P 500 (US)	2,879.39	2,892.74	0.46%
Dow Jones (US)	26,384.63	26,424.99	0.15%
Hang Seng (HK)	29,936.32	N/A	N/A
Shanghai Comp (CN)	3,246.57	N/A	N/A
Nikkei 225 (JP)	21,724.95	21,807.50	0.38%
DAX (DE)	11,988.01	12,009.75	0.18%
FTSE 100 (UK)	7,401.94	7,446.87	0.60%

**Cross Currencies**

	5-Apr-19	8-Apr-19	%Change
USD/IDR	14.185	14.160	(0,18)
EUR/IDR	15.920	15.883	(0,23)
JPY/IDR	126,94	126,97	0,03
GBP/IDR	18.553	18.469	(0,45)
CHF/IDR	14.182	14.163	(0,14)
AUD/IDR	10.095	10.044	(0,51)
NZD/IDR	9.579	9.526	(0,56)
CAD/IDR	10.614	10.582	(0,30)
HKD/IDR	1.807	1.804	(0,19)
SGD/IDR	10.473	10.446	(0,26)

**Major Currencies**

	5-Apr-19	8-Apr-19	%Change
EUR/USD	1,1223	1,1217	(0,06)
USD/JPY	111,74	111,52	(0,20)
GBP/USD	1,3080	1,3043	(0,28)
USD/CHF	1,0001	0,9998	(0,03)
AUD/USD	0,7117	0,7093	(0,33)
NZD/USD	0,6753	0,6727	(0,38)
USD/CAD	1,3363	1,3381	0,13
USD/HKD	7,8487	7,8495	0,01
USD/SGD	1,3544	1,3556	0,09

**FX**

Minggu lalu US Dollar meneruskan penguatannya selama 2 minggu berturut-turut menyusul ekpektasi investor the Fed akan menjaga penguatan kebijakan moneter setelah keluarnya data ketenagakerjaan US yang beragam. US Dollar Index naik 0.11% ke level 97.03. Data Nonfarm Payrolls naik 182,000 dibandingkan ekspektasi kenaikan 175,000. Data pengangguran tidak berubah di level 3.8%, namun data rata-rata pendapatan per jam, yang merupakan data penting untuk inflasi, melambat 0.1% dari 0.4% yoy di bulan Maret. Penurunan pada GBP juga membantu USD mempertahankan penguatannya menyusul kekhawatiran mengenai no-deal Brexit setelah pimpinan EU mengatakan Perdana Menteri Theresa May belum memberikan alasan yang kredibel mengapa UK harus mengabulkan permintaan untuk perpanjangan deadline Brexit. GBP/USD turun 0.35% ke level \$1.3031, sementara EUR/USD naik 0.03% ke level \$1.1217. Jumat lalu spot dibuka lebih rendah dan diperdagangkan di level 14,170. Kemudiann spot turun karena besarnya arus masuk dari obligasi ke level 14,160-14,160. Setelag makan siang, spot meneruskan penurunannya hingga 14,130 dan ditutup di level 14,125-14,135

**Pasar Obligasi**

Pasar obligasi minggu lalu dibuka dengan tone positif menyusul penguatan IDR, yield turun 2-3 bps. Tidak banyak pergerakan hingga sore hari pasar mulaiantisipasi adanya tambahan penerbitan pada lelang esok hari dengan target IDR 15Tn.

**Pasar Saham**

IHSG pada penutupan kemarin ditutup melemah sebesar -0,317% tepatnya pada level 6,474.018. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar khususnya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari LQ45 yang menurun sebesar -0,457% dan IDX30 yang menurun sebesar -0,36% lebih besar dari penurunan IHSG pada hari tersebut. Sebagian besar sector yang diperdagangkan juga mengalami penurunan dengan sector *Mining* yang mengalami penurunan terbesar pada tingkat -1.02%, hanya beberapa sector yang mengalami penguatan salah satunya adalah *Property, Real Estate dan Building Construction* yang mengalami peningkatan sebesar +0,29%. Untuk perdagangan asing juga mencatat *net buy* sebesar Rp. 435,06 Miliar. Saham Global, Dow Jones mengalami peningkatan sebesar +0,15% ke level 26.424,99 dan S&P 500 meningkat sebesar +0,46% level 2.892,74 . Hal ini dikarenakan dorongan dari kabar positif mengenai hubungan dagang antara AS-China dimana Presiden AS Donald Trump telah menyebutkan bahwa kesepakatan dagang diantara keduanya akan terbentuk secepatnya 4 pekan kedepan.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."